

## ABSTRACT

Pinandita, I. (2018). **Incorporating Multisensory Approach in English Instructional materials for Dyslexic Young Learners.** Yogyakarta: English Studies Graduate Program, Sanata Dharma University.

Dyslexia happens in at least one of ten people all around the world (Dyslexia International, 2014; Whitehead, 2007). Some previous studies in English Language Learning (ELL) have revealed that dyslexic young learners who study in inclusive schools face challenges in learning (Kusuma Dewi, 2012; Ni'mah & Alek, 2016). The brain structure of dyslexic learners greatly impacts their performance in learning. To be more specific, this condition affects several aspects, including their poor performance in the sight, motor skills, core difficulties, interaction, hearing, and connections.

Unfortunately, a lot of evidence proves that many people show their misunderstanding and poor awareness concerning this issue. The situation got worse when people started to stereotype them as lazy or even stupid. Moreover, experiencing a lot of failures in learning would lead them into another serious problem, which is a psychosocial distress. In response to this situation, this research aimed to answer the misconception related to dyslexia, by designing English instructional materials for dyslexic young learners.

This research implemented five steps of ADDIE Instructional System Design: Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. In Analysis phase, an interview with the English teachers was conducted to determine the needs and context analysis. Then, based on the data gathered in Analysis step, the first draft of the instructional materials was designed in the Design phase. After having the first draft of instructional materials, the Development phase is conducted to gain input from the expert. The participant of this stage was an English lecturer who was experienced in materials design. After the revision was done, the designed materials were then implemented. Lastly, in the evaluation phase, all input from the user were gathered in order to know if the designed materials had encouraged the learner to learn English.

The product of this research was designed materials for dyslexic young learners. In this research, there would be some theories presented in teaching English to young learner, dyslexia, multisensory approach and the Four Strands. These theories were implemented in designing and developing the syllabus, determining the materials, topics, exercises and evaluation. The finding of this study reflected that by understanding the characteristics of dyslexic learners, along with providing them with relevant English materials will encourage the dyslexic learner to learn.

To finish, future researchers are expected to do similar research in this field. It was expected that any further research would facilitate English teachers who deal with dyslexic learners by promoting deeper knowledge about dyslexia and providing an acceptable instructional materials for them.

Keywords: multisensory, ADDIE Instructional System Design, dyslexia, young learner

## ABSTRAK

Pinandita, I. (2018). **Menggabungkan Pendekatan Multisensori dalam Materi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak-anak Disleksia.** Yogyakarta: Program Pasca-Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Disleksia terjadi pada setidaknya satu dari sepuluh orang di seluruh dunia (Disleksia Internasional, 2014; Whitehead, 2007). Beberapa penelitian terdahulu tentang pembelajaran Bahasa Inggris juga menyatakan bahwa siswa dengan disleksia menghadapi tantangan dalam belajar, khususnya dalam konteks kelas inklusi (Kusuma Dewi, 2012; Ni'mah & Alek, 2016). Susunan otak yang terdapat pada siswa dengan disleksia sangat mempengaruhi performa mereka dalam belajar. Secara lebih rinci, hal ini akan mempengaruhi beberapa aspek, termasuk penglihatan, keterampilan motorik, kesulitan inti, interaksi, pendengaran dan koneksi.

Sayangnya, banyak penelitian yang membuktikan bahwa masyarakat masih memiliki pemahaman yang salah dan kesadaran yang kurang mengenai hal ini. Keadaan menjadi lebih buruk ketika masyarakat menganggap pelajar disleksia malas atau bodoh. Ditambah lagi, siswa yang memiliki banyak kegagalan dalam belajar biasanya akan terbawa pada masalah serius lainnya, yaitu masalah psikososial. Menanggapi situasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab anggapan yang salah mengenai disleksia dengan cara mendesain sebuah materi pengajaran Bahasa Inggris untuk siswa disleksia.

Penelitian ini menerapkan lima tahap dalam model instruksional desain ADDIE: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Di tahap Analisis, sebuah wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan konteks pembelajaran. Kemudian, draf pertama materi pengajaran disusun dalam tahap Desain. Setelah itu, tahap Pengembangan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari orang yang berpengalaman dalam bidang ini. Pada tahap ini, data dikumpulkan melalui wawancara dengan seorang dosen pengajar Bahasa Inggris yang berpengalaman dalam desain materi. Revisi akan dilakukan sebelum akhirnya desain materi diimplementasikan dalam proses mengajar. Yang terakhir, dalam tahap Evaluasi, hasil rekomendasi akan dianalisa untuk mengetahui apakah desain materi ini berhasil meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah desain materi untuk anak disleksia. Dalam penelitian ini, akan ada beberapa teori yang disajikan tentang pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak, disleksia, pendekatan multisensori dan teori empat untaian (*Four Strands*). Teori-teori tersebut akan dimplementasikan dalam mendesain dan mengembangkan silabus, menentukan materi, topik, latihan dan evaluasi pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memahami karakter dari siswa dan menyediakan materi Bahasa Inggris yang sesuai akan meningkatkan minat mereka dalam belajar.

Sebagai penutup, diharapkan adanya penelitian lanjut mengenai disleksia yang akan membantu guru-guru Bahasa Inggris yang menghadapi siswa disleksia untuk lebih memahami tentang disleksia dengan baik dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai bagi mereka.

Kata kunci: multisensori, model Instruksional Desain ADDIE, disleksia, pelajar usia anak

